

# "!BERSIKAPLAH REALISTIS"

---

<"xml encoding="UTF-8?>

".Pemimpi seperti kita sering mendapat motivasi, "Bersikaplah realistik

Ia adalah kata ejektif dari realitas dan realis. Jika kita kembali ke kamus filsafat dan linguistik, .kata realitas mengacu pada apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang sebenarnya ada

Dalam filsafat, bersikap realistik berarti menegaskan bahwa keberadaan tidak bergantung pada pengetahuan kita tentangnya, karena keberadaan adalah selain persepsi, atau keberadaan adalah selain dari pikiran, dan keberadaan tidak dapat diambil dari pikiran. Keberadaan ini tidak dapat diungkapkan dalam batas-batas logika dan mental. Dalam konteks ini, realitas .didefinisikan sebagai eksistensi faktual yang berpasangan dengan eksistensial mental

Terlepas dari itu, menurut saya, "bersikap realistik" adalah pernyataan problematik yang tak .berkaitan dengan filsafat secara niscaya karena tak mungkin sikap dibangun tanpa pikiran

Selain itu, "bersikap realistik" dalam pengucapannya kerap ditujukan sebagai ajakan "bersikap pragmatis" bahkan "oportunis" dengan mengabaikan norma moral dan mengacuhkan hukum .legal

Dalam masyarakat yang tanpa sadar menganut pandangan materialsme, pragmatisme diterima sebagai sistem nilai. Karena itu, orang yang mematuhi norma moral dan mengikuti ."prosedur dilukiskan sebagai idealis dengan makna "utopis

Sikap realistik kerap pula dipahami sebagai apatis, kompromistik dan fatalis bergantung .kepada konteksnya